

ABSTRAK

Muhammad Haikal Fikri (1213010108), 2026. Analisis Hukum Islam terhadap Fenomena Marriage Is Scary di Kalangan Gen Z di Kabupaten Bandung Tahun 2025.

Fenomena *marriage is scary* merupakan tren sosial yang berkembang di kalangan Generasi Z yang menggambarkan rasa takut, keraguan, serta kecenderungan menunda pernikahan akibat pengaruh persoalan ekonomi, pengalaman keluarga, tekanan sosial, dan narasi negatif di media sosial. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena berpengaruh terhadap perubahan pola pikir generasi muda terhadap institusi pernikahan, khususnya di Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang sebab munculnya fenomena Marriage is Scary pada Gen Z di Kabupaten Bandung, upaya yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Bandung dalam penurunan angka pernikahan terhadap fenomena Marriage is Scary pada Gen Z di Kabupaten Bandung tahun 2025 dan Tinjauan hukum Islam terhadap fenomena Marriage is Scary yang menyebabkan penurunan angka pernikahan di Kabupaten Bandung Tahun 2025.

Kerangka teori penelitian ini merujuk pada konsep pernikahan dalam hukum Islam, teori perubahan sosial, dan teori Maqashid Al-Syariah. Dalam Islam, pernikahan dipandang sebagai ibadah dan sarana membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Teori Maqashid Al-Syariah digunakan untuk melihat tujuan syariat dalam menjaga agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta. Dengan demikian, fenomena marriage is scary dianalisis sebagai gejala perubahan pola pikir generasi muda yang perlu dikaji kesesuaiannya dengan tujuan dan nilai-nilai hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan metode deskriptif analitis yaitu untuk menggambarkan fakta di lapangan dan menganalisisnya berdasarkan teori serta hukum Islam.. Jenis data yang digunakan berupa data kualitatif yang diperoleh melalui studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan lapangan dengan teori, konsep hukum Islam, serta literatur yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, 1). Fenomena Marriage is Scary pada Generasi Z di Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan media digital, seperti paparan konten negatif tentang rumah tangga, tekanan ekonomi, dan pengalaman konflik keluarga. 2) Kementerian Agama Kabupaten Bandung mengatasi dampak fenomena Marriage is Scary melalui Bimbingan Perkawinan (Bimwin), edukasi kesiapan menikah, dan penyuluhan untuk meningkatkan kesiapan serta kualitas pernikahan Generasi Z. 3) Tinjauan hukum Islam, rasa takut terhadap pernikahan diperbolehkan apabila mendorong persiapan yang lebih matang, tetapi tidak dibenarkan jika menyebabkan penolakan atau penundaan pernikahan tanpa alasan syar'i

Kata Kunci: Marriage Is Scary, Generasi Z, Pernikahan, Hukum Islam, Kabupaten Bandung.